PENGARUH PRESTASI TAHFIDZUL QURAN TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA SMP AR-ROHMAH HIDAYATULLAH MALANG

Dzulfiqar Assodiqi¹, Imam Fauji²

^{1,2}PBA FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

zulfikarasd@gmail.com, imamuna.144@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out and explore students about how big the relationship is between memorizing the Qur'an and Arabic, especially Maharah Istima' and Maharah Qiro'ah. This research has 2 research methods, namely qualitative research and quantitative research with the research population, namely all 513 students of Ar-Rohmah Hidayatullah Middle School, Malang, who were classified based on 10% sampling in each class. The data used in this research are primary data from students' MQ (Madrasatul Qur'an) report cards, Arabic language test scores that researchers tested on students including Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah and Maharah Istima', results of interviews with students and teachers. , as well as observations of the learning process. The correlation analysis test in this study used the Pearson Product Moment method. From this research, results were obtained which stated that there was no relationship between variables

Keywords: Correlation, Tahfidzul Qur'an, Arabic Language Ability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan antara Menghafal Al Qur'an dan Bahasa Arab terkhusus pada Maharah Istima' dan Maharah Qiro'ah. Penelitian ini memiliki 2 metode penelitian yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan Populasi penelitian yakni seluruh siswa SMP Ar-Rohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan pengambilan sampel sebanyak 10% dalam setiap kelas. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer dari laporan MQ (Madrasatul Qur'an) siswa, nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti uji terhadap siswa yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima', hasil wawancara kepada siswa dan guru, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Uji analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode Pearson Product Moment. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yang menyatakan bahwasanya tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, atau dapat dikatakan bahwasanya tidak adanya hubungan antara prestasi tahfidz dengan kemampuan Bahasa Arab di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang.

Kata Kunci: Korelasi, Tahfidzul Qur'an, Kemampuan Bahasa Arab

A. Pendahuluan mempunyai kedudukan tinggi pada Bahasa Arab adalah satu dari kebanyakan lembaga pembelajaran di banyaknya mata pelajaran yang Negara ini, entah itu sekolah yang

bersifat negeri ataupun sekolah yang bersifat swasta.(Acep, 2011) LPI Arrohmah Hidayatullah Malang merupakan salah satu lembaga unggulan di kota Malang yang menyelaraskan antara Kurikulum Internasional dan Kurikulum Pesantren yang menitikberatkan pada pembelajaran dan Tahfidzul Qur'an. Berbasis trilingual yakni menggunakan bahasa arab, inggris, dan Indonesia. Pada setiap hari Selasa dan Rabu sore diadakan kegiatan penambahan mufradat sebagai bekal awal mereka dalam mempelajari bahasa arab lebih dalam. Sehingga output yang diharapkan oleh lembaga supaya santri dapat berbahasa arab aktif maupun pasif dapat tercapai.

Telah kita kenal pada zaman ini maupun zaman dulu, bahasa arab telah menyandang atribut sebagai Bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadits serta merupakan bahasa umat islam yang masih orisinil, hal ini dikarenakan Bahasa Arab memiliki peran penting sebagai bahasa penghubung bagi seluruh umat islam didunia. (Anshori, 2014) Dan bahasa arab ada sebagai identitas dan diakui sebagai bahasa agama.(Abdullah, 2004) Dengan bahasa arab, umat islam bisa mendapat manfaat yang sebesar-besarnya, mulai dari Ilmu dasar agama sampai teknologi

guna untuk pembangunan negeri, serta agar memungkinkan para siswa di lembaga islam atau pesantren untuk bisa memanfaatkan buku-buku dan referensi lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab.(Anzhar & Arsyad, 2010)

Didalam Al Qur'an banyak sekali keutamaan yang akan didapat oleh seseorang yang membacanya, sesuai dengan definisi Al Qur'an itu sendiri yakni : *"Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam melalui perantara Malaikat Jibril dan bernilai ibadah ketika membacanya"*.(Syaiikh Manna Al-Qathan, 2006) Selain membaca, masih banyak sekali hal luar biasa yang bisa diperoleh dengan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an baik itu dalam bentuk menghafalkan, mentadaburi dan juga mengajarkannya. Manfaat yang diperoleh begitu besar seperti menenangkan hati, menyelesaikan permasalahan hidup dan lainnya (Zaki, 2021)

Al-Qur'an sendiri diturunkan menggunakan bahasa Arab dan Allah menjadikannya sebagai bahasa yang mulia melalui al-quran.(Abdul Aziz Azibidin, 1996) Bahasa Arab disini berperan sebagai bahasa yang digunakan dalam membaca serta mengerti isi Alquran. Dan juga berperan sebagai asas untuk mengaktualisasikan

perintah Allah Allah Azza Wa Jalla, serta menjauhi larangan-larangan-Nya dan untuk menerapkan hukum-hukum syari'ah yang sudah ada. (Triningsih, 2012)

Selain Al-Qur'an, Bahasa arab juga sebagai bahasa Al-Hadits Rasulullah Shallahu 'Alaihi Wa Sallam yang merupakan sumber hukum kedua bagi umat islam dan merupakan penafsir dan penjelasan dari hukum-hukum dan undang-undang yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Maka bagi setiap muslim yang berkeinginan untuk menelaah atau sekedar membaca Hadits Rasulullah diharuskan untuk menguasai bahasa arab secara maksimal. (Musgamy, 2014) Al-Qur'an adalah pedoman dan kitab suci umat Islam yang sarat akan pesan moral yang menyangkut nilai-nilai pendidikan.[6]

Dalam hal lain, ilmu gramatikal yang ada pada bahasa arab mengalami perkembangan yang sangat pesat karena didasari oleh Al Qur'an, diantara lain seperti ilmu Nahwu, Shorof dan Balaghah. Oleh karena itu Al-Qur'an tidak bisa dipahami melainkan dengan pemahaman bahasa Arab (Anshori, 2014) Di antara begitu pentingnya "*al-Lughah al-'Arabiyyah* yang berperan penting untuk menelaah Al-Qur'an, disana ada istilah *l'rab (Perubahan harakat akhir)* yang berfungsi sebagai

penentu kedudukan suatu kata dalam Al Qur'an itu sendiri. Dan ini tidak bisa ditemui diberbagai bahasa lain selain bahasa Arab. (Dj, 2010)

Ada beberapa urgensi Bahasa Arab untuk seorang penghafal Al-Qur'an seperti yang disebutkan oleh Noza Aflisia. Diantaranya adalah : Pertama, kemampuan penguasaan bahasa arab suatu individu bisa menjadi bantuan baginya dalam membaca, memahami Al-Qur'an dan menghafalkannya, karena kemampuan yang ia miliki maka ia akan faham bahwa setiap ayat akan memiliki momen tersendiri, saat itu ia akan ingat cerita atau perihal ayat yang sedang dihafal. Walaupun lupa pada lafaz ayat, tetapi ketika mengingat cerita yang ada dalam ayat tersebut, maka hal itu berperan besar dalam memudahkan untuk mengingat lafadz ayat yang sedang ia baca. Kedua, dengan penguasaan bahasa Arab yang mumpuni, maka hal itu menjadi bantuan untuk mengetahui makna yang tersimpan dari ayat yang akan dihafal sehingga terasa lebih mudah. Ketiga, yakni bisa menyelamatkan dari kesalahan dalam melafalkan Al-Qur'an sebab ia sudah mengerti tarkib bahasa arab sendiri. Oleh karena itu ia bisa dengan mudah memahami dan mengidentifikasi harakat akhir pada setiap kata di Al Qur'an.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hubungan Prestasi tahfidzul qur'an dengan kemampuan bahasa arab,. Salah satunya ada pada Penelitian yang pernah dilakukan oleh

Muhammad Farhan pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Sirojul Qur'an 2 yang menghasilkan adanya pengaruh signifikan yang terjadi pada hubungan kemampuan (*Al-Maharah*) bahasa Arab pada hasil menghafal Al-Qur'an siswa. Sedangkan skor korelasi yang didapat dari penelitian tersebut adalah 0,728. Dari sini bisa disimpulkan bahwa kedua hal tersebut mempunyai hubungan yang kuat.(Farhan, 2021)

Selain itu terapat juga penelitian yang menghasilkan pengaruh positif akan hal ini. Salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh M Haris Zubaidillah pada siswa MA Normal Islam Putra RAKHA yang berkesimpulan bahwa disana ada hubungan yang sangat besar dan nyata antara prestasi menghafal Al Qur'an siswa dengan kemampuan mereka dalam berbahasa arab. Disana disebutkan bahwa jika prestasi tahfidz semakin baik, maka akan semakin baik pula kemampuan mereka dalam berbahasa arab. Penelitian yang ia lakukan ini juga mendapatkan kesimpulan bahwa kualitas dan

kuantitas hafalan siswa sangat berpengaruh besar kepada kemampuan berbahasa arab mereka, begitu juga sebaliknya. Dari sini bisa kita simpukan bahwa kebanyakan

siswa yang memiliki kemampuan bahasa arab yang mumpuni akan lebih gampang dalam proses mereka untuk menghafalakan Al'Qur'an dibandingkan teman yang lain.(Zubaidillah, 2018)

Strategi pembelajaran Qur'an juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab seperti halnya yang dijelaskan oleh Acmad Pandu Setiawan dalam penelitian beliau kepada siswa TPQ/TPA di seluruh Mojokerto dengan populasi "23.960". anak yang diambil dari 279 Lembaga TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) pada tahun 2019. Dari penelitian itu menghasilkan data bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Al Qur'an mempunyai pengaruh terhadap kemampuan bahasa arab santri sebesar 55,3%.(Pandua Setiawan Achmad, 2016)

Dari tiga penelitian diatas terdapat beberapa persamaan diantaranya adalah besarnya pengaruh tahfidz terhadap bahasa arab dengan 4 maharah begitu juga sebaliknya. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada Maharah Istima' dan

Qiro'ah karena sejatinya kegiatan tahfidz tidak bisa lepas dari 2 maharah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan antara Menghafal Al Qur'an dan Kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Dalam proses penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti memilih pendekatan kuantitatif sebagai desain penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Prestasi Tahfidzul Qur'an yang disini bertindak sebagai Variabel Bebas (X) dengan Kemampuan Bahasa Arab yang disini bertindak sebagai variabel terikat (Y). Variabel penelitian merupakan sifat yang akan diukur dan diamati nilainya, yang mana antara satu objek ke objek lainnya. (Kurniati et al., 2015) Penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) adalah penelitian yang bersifat induktif dan juga objektif, Dimana data yang akan dihasilkan akan berupa angka-angka/ score, nilai atau beberapa pernyataan yang dinilai, dan dianalisis melalui analisis statistik. (Hemawan i, 2019) Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Objek penelitian ini

bertempat di LPI Ar-Rohmah Hidayatullah Malang. Adapun Populasi penelitian yakni seluruh siswa SMP Arrohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan kelas. Yakni Kelas 7 berjumlah 212 siswa, kelas 8 berjumlah 146 dan kelas 9 berjumlah 155 siswa. Kemudian pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yakni melakukan penarikan sampel secara acak dari setiap kelas. Nantinya setiap kelas akan diambil sampel acak sebanyak 10% dari setiap kelas yang menghasilkan kelas 7 sebanyak 21 siswa, kelas 8 sebanyak 14 siswa dan kelas 9 sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai permasalahan penelitian (Purwanto, 2019) Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer dari raport MQ (Madrasatul Qur'an) siswa, nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti ujikan terhadap siswa yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima', hasil wawancara kepada siswa dan guru, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Sedangkan data sekunder yang meliputi identitas lembaga Ar-Rohmah tersendiri didapat dari website dan akun Instagram Official lembaga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara kepada guru atau asatidz, observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan dokumentasi berupa nilai Tahfidzul Qur'an siswa sebagai variabel X meliputi nilai tilawah, tahfidz ,terjemah serta nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti ujikan terhadap siswa sebagai variabel Y yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima'. Uji analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment*. "Pearson Product Momen adalah pengujian secara statistika untuk kedua variabel yang mempunyai rasio data dan juga data yang berisi angka real. Hal ini diperoleh dari data-data asli. Dengan metode Pearson Product Mommment ini, maka nantinya bisa ditemukan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y beserta tingkat hubungan keduanya. Hal ini dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Adapun perhitungan penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS (*Stastical Package For The Social Scine*) 26.0 for windows. Dalam analisis akan ada persamaan yang mengaitkan dua variabel, antara variabel bebas (X) yakni Prestasi

Tahfidzul Qur'an siswa dan variabel terikat Y yakni kemampuan siswa dalam Berbahasa Arab.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengaruh Prestasi Tahfidzul Qur'an Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa SMP Ar-Rohmah Hidayatullah Malang

1. Strategi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang

Dari hasil diskusi dengan Ustadz Gusti selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab di pondok Ar-Rohmah, yang membahasa beliau menjelaskan bahwa untuk dapat menarik sebuah kaidah, dibutuhkan strategi yang cocok, salah satunya adalah memberikan contoh berupa kalimat agar mereka faham pada materi yang disampaikan, sehingga mereka mampu membuat contoh yang serupa dan dari contoh tersebut, dianalisis permasalahan atau susunan yang ada dalam kalimat sehingga menghasilkan kaidah yang ada. Tentunya dalam memilih strategi pembelajaran, setiap guru menyesuaikannya dengan kondisi peserta didik beserta materi pembelajaran yang akan disampaikan (Khansa, 2016) Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa arab di pondok Ar-Rohmah sendiri belum sampai ditahap berbicara secara aktif dengan

bahasa arab di lingkungan pondok sehari-hari, akan tetapi masih pada tahap Bagaimana anak itu dapat membaca kitab dengan baik, mampu memahami dan menerjemahkan teks yang ada didalam kitab, serta memberikan beberapa contoh sederhana. Pembelajaran bahasa arab di lembaga ini menggunakan kitab Nahwu Wadhiah sebagai penunjang.

II. Kurikulum Tahfidz SMP Arrohmah Hidayatullah Malang

Pembelajaran Al Quran di Arrohmah dinamakan sebagai *Madrasatul Qur'an (MQ)* yang mencakup materi Tilawah, Tahfidzhul Quran, Terjemah dan Wirid Al Quran. Untuk tilawah sendiri Pesanten Arrohmah mengambil metode dari *UMMI Foundation* yang sudah masyhur diantara metode tilawah yang ada Indonesia. Dengan menggunakan "Mushaf Waqaf dan Ibtida' Terjemah" dari pustaka *Suara Agung* sebagai Mushaf standar, tahapan dalam pembelajaran Al Quran SMP Arrohmah Hidayatullah Malang diklasifikasikan sesuai jenjang siswa. Ditahun pertama, pembelajaran berfokus pada pemberantasan buta aksara Al Qur'an dalam kurun waktu 6

Bulan. Baru setelah itu bagi yang dirasa bacaannya sudah sesuai standar maka dibolehkan untuk menghafal sesuai kemampuan Halaqah masing masing. Pengelompokan Halaqah di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang diklasifikasikan sesuai kemampuan santri setelah melalui tes bersama Asatidz. Halaqah terdiri dari Halaqah A dengan target 10 Juz dalam 2 tahun, Halaqah B dan C dengan target 8 Juz selama 2 tahun, dan Halaqah D dengan target 5 Juz selama 2 Tahun.

III. Olah data dan Hasil penelitian Pengaruh Prestasi Tahfidzul Qur'an Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Arrohmah Putra Hidayatullah Malang

1. Analisis Data Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Arrohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan kelas. Yakni Kelas 7 berjumlah 212 siswa, kelas 8 berjumlah 146 dan kelas 9 berjumlah 155 siswa. Nantinya setiap kelas akan diambil sampel acak sebanyak 10% dari setiap kelas yang menghasilkan kelas 7 sebanyak 21 siswa, kelas 8 sebanyak 14 siswa dan kelas 9 sebanyak 15 siswa.

**2. Hasil Uji Tes Kemampuan
Bahasa Arab siswa dan Daftar
nilai prestasi Tahfidz siswa**

Nama	K	MI	MK	MQ	RR
Ahmad Faris	7	100	80	90	90
Alif Luqman	7	100	60	70	76
Alif M.	7	90	70	85	81
Aryasuta	7	55	45	80	60
Bagas D.	7	70	40	80	63
Fathi Dhia	7	90	50	70	70
Fawwas Aqilla	7	100	80	85	88
Hafidz D	7	100	45	75	73
M.Ardava	7	100	75	85	86
Azkaraya F	7	100	45	90	65
Ezar A	7	100	70	90	86
Muhammad Hylmi	7	95	55	90	80
Muhfi Fadhil Syakir	7	100	40	80	73
Radhitya Zhafran H	7	90	65	85	80
Rafif Athaa Firas P	7	90	55	85	76
Rakha Zuhdi P.W	7	100	90	75	68
Rayyan Habibillah	7	95	65	80	80
Royyan Izzazi Irfan	7	100	70	70	80
Shafwan Alghani P.	7	90	75	80	81
Arshavino Febrian F	7	95	85	80	86
Fatih Azizi Utsman A	7	100	70	85	85
Achmad Raihan A	8	100	80	85	88
Ahmad Faza Fatih S	8	100	70	85	85
Azka Filza Maulana	8	100	75	70	81
Baruna Safa Alzena	8	100	80	70	83
Dana Firas Suwandi	8	100	55	70	75
Dzaky	8	100	100	90	96

Naufal Alvaro					
Fairuz R.	8	100	45	65	70
Liwa El Nashr M	8	100	85	90	91
Muhammad Daffa A	8	100	70	80	83
Muhandis Alfatihatul	8	100	95	90	95
Rakha Hadyan W	8	100	90	80	90
Zhafran Toriq	8	100	80	90	90
Jatining Asmara	8	100	90	80	90
Haidar Syarif	8	100	90	90	93
Ahmad Husni	9	100	75	70	81
Ahmad Yazid Riyadh	9	80	45	60	61
Azzam Habiburrahman	9	100	85	90	91
Dzaky Atthalah M. M	9	100	65	90	85
Fardan Maulana	9	80	55	80	71
Fawwaz Wafie N.M	9	100	55	60	71
Hasan Rizaldy N.R	9	100	70	80	83
Haydar Ali	9	100	85	70	85
Ibnu Rasyid	9	100	80	70	83
M. Rugby Arfandi	9	80	75	90	81
Muhammad Azka I	9	70	60	80	70
M. Nizar F	9	90	65	80	78
M.Vanderman	9	100	90	90	93
Rizky Febrian V	9	80	90	70	80

3. Nilai Raport MQ (Madrasah Quran) Siswa Smp Arrohmah Putra Hidayatullah Malang

Nama	K	TH	TL	TR	RR						
Ahmad Faris A	7	98	94	100	97	Raihan Aura					
Alif Luqmanurrahman	7	93	93	98	95	Ahmad Faza Fatih Sugiarto	8	90	89	95	91
Alif Mohammad Fauzan	7	93	93	98	95	Azka Filza Maulana Efendi	8	93	87	95	91
Aryasuta Samudrapati Riyanto	7	93	93	98	95	Baruna Safa Alzena	8	98	90	95	97
Bagas Dirgantara Gemilang Putra	7	93	93	98	95	Dana Firas Suwandi	8	94	88	95	92
Fathi Dhia Zhafar	7	92	99	98	96	Dzaky Naufal Alvaro	8	98	95	95	96
Fawwas Aqilla Akbar	7	93	93	98	95	Fairuz Rizal Abdullah	8	83	89	95	89
Hafidz Darmawan	7	93	93	98	95	Liwa El Nashr Mubarak	8	100	97	95	97
Muhammad Ardava Fadhilah Y	7	93	93	98	95	Muhammad Daffa Ary Abryzam	8	92	97	95	94
M.Azkaraya Fahrudi	7	93	93	98	95	Muhandis Alfatihatul Quds	8	98	97	95	96
M. Ezar An Nakhwa	7	93	93	98	95	Rakha Hadyan Wicaksana	8	87	91	95	91
M.Hylmi Nabiha	7	93	94	98	95	Zhafran Toriq	8	90	88	95	91
Muhfi Fadhil Syakir	7	93	93	98	95	Jatining Asmara	8	95	90	95	93
Radhitya Zhafran Hidayat	7	93	93	98	95	Haidar Syarif	8	90	90	95	91
Rafif Athaa Firas Prayata	7	93	90	98	93	Ahmad Husni	9	84	88	91	88
Rakha Zuhdi	7	93	93	98	95	Ahmad Yazid Riyadh	9	82	82	84	83
Rayyan Habibillah Affan	7	93	93	98	95	Azzam Habiburrahman Nabil	9	87	91	85	88
Royyan Izzazi Irfan	7	93	86	98	92	Dzaky Atthallah	9	88	84	88	87
Shafwan A.	7	99	97	98	98	Fachri Muhammad Izzuddin Susilo	9	88	92	90	90
Arshavino Febrian Fahda	7	95	85	98	92	Fardan Maulana	9	85	83	90	86
Fatih Azizi Utsman Al Mahbubi	7	93	87	98	92	Fawwaz Wafie Nizwan Maulidi	9	85	90	90	88
Achmad	8	87	88	95	90	Hasan Rizaldy Naufal Ridwan	9	86	87	91	88

Haydar Ali Al Mahbubi	9	88	90	86	88
Ibnu Rasyid Ridho	9	92	88	88	89
M. Rugby Arfandi	9	88	87	95	90
Muhammad Azka Iskandar	9	86	90	91	89
Muhammad Nizar Fazari	9	87	89	85	87
M. Vanderman	9	91	90	89	90
Rizky Febrian	9	88	92	90	90

Dari tabel diatas diperoleh hasil signifikansi $0.199 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, atau dapat dikatakan bahwasanya tidak adanya hubungan antara prestasi tahfidz dengan kemampaan Bahasa Arab di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel X dan variabel Y, diketahui bahwasannya nilai *Pearson Correlation* pada tabel diatas ialah 0,175 yang mana lebih rendah dari *r tabel* yang bernilai 2.010. sehingga tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis dan Uji Korelasi

Tekhnik uji yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier sederhana menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan alat hitung SPSS 26.0. dari hasil uji tersebut menghasilkan data uji hipotesis berikut ini :

Correlations

TAHFIDZ		BAHASA ARAB	
TAHFIDZ	Pearson Correlation	1	.185
	Sig. (2-tailed)		.199
	N	50	50
BAHASA ARAB	Pearson Correlation	.185	1
	Sig. (2-tailed)	.199	
	N	50	50

D. KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya tidak ada hubungan antara prestasi mereka dalam Tahfizhul Qur'an dengan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab mereka baik dalam keseharian maupun dalam memahami suatu hal. Pengaruhnya bisa dilihat dari hasil perhitungan *pearson product momen* menggunakan program *SPSS 26.0 For Windows*, diperoleh nilai signifikan $0.199 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berangkat dari hal ini maka bisa disimpulkan bahwa Prestasi Tahfidzul

Pembahasan :

Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Bahasa Arab siswa SMP Ar-Rohmah Putra Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Azibidin. (1996). *Assasiyatu Ta'limi al-lughotul arobiyyah linnathiqina billughotil ukhro* (p. 480). p. 480.

Abdullah, A. H. M. (2004). *Ta'limil Aroby wa al-Ulumu As-Syar'iyah linnathiqiina bi ghoiril Aroby baina l'daadi Al-Muhtawa Wal Wasaaili At-Ta'limiyyah*. (1), 1-14.

Acep, H. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (9th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anshori, T. (2014). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1).
<https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>

Anzhar, & Arsyad. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dj, N. (2010). *linguistik dengan i'rab Al-qur'an dan posisi bahasa Arab dalam memaami Al-qur'an*. 1.

Farhan, M. (2021). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 37.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3624>

Hemawan i. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

Mixed Metode. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 53-62. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>

Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., ... Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Musgamy, A. (2014). Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits. *Al Hikmah*, XV(1), 35-43. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-alquran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab>

Pandu Setiawan Achmad. (2016). *Implementasi Strategi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Permulaan*. (4739), 47-52.

Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196-215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

Syaikh Manna Al-Qathan. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Triningsih, W. (2012). BAHASA ARAB BAHASA AL-Qur'AN. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat, Indonesia Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, 21. Retrieved from

<https://ojs.iio/3xchb/download/?format=pdf>

Zaki, M. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap hubungan antara berinteraksi dengan Al Qur'an dan penyelesaian studi (studi kasus mahasiswa fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (Vol. 3). Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JI-EB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Zubaidillah, M. H. (2018). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.31>